

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Landek* merupakan suatu dasar pemikiran masyarakat *Karo* pada masa lampau dalam menggambar aktivitas kehidupan mereka dari berjalan, bersopan-santun, ramah tamah, dan aktivitas kehidupan lainnya dalam bentuk kesenian.
2. Asal usul *landek* pada awalnya terinspirasi dari adanya *permangga-mangga* yang merupakan suatu kegiatan menyanyi yang tidak di iringi dengan alat musik. Nyanyian tersebut menjadi irama yang menghibur. Setelah *permangga-mangga* muncul, masyarakat *Karo* mulai terinspirasi untuk menciptakan tari lewat irama dari *permangga-mangga*, maka pada saat *permangga-mangga* di laksanakan, masyarakat *Karo* juga menari dengan mengikuti nyanyian yang di lantunkan sebagai irama, tari tersebut kemudian diberi nama *landek*
3. *Landek* pada masyarakat *Karo* terbagi kedalam empat jenis, yaitu *landek* upacara, *landek* sayembara, *landek* adat dan *landek* guro-guro aron
4. *Landek* upacara merupakan *landek* yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan upacara, yang di dalamnya terdapat interaksi antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan sang pencipta. *Landek* upacara sangat identik dengan hal-hal magic dan memiliki nilai religious.

5. *Landek* sayembara merupakan *landek* yang akan diadu dalam suatu pertandingan (sayembara), yang merupakan *landek-landek* kreasi yang diciptakan oleh seniman-seniman *Karo* dan sudah dikenal oleh masyarakat luas.
6. *Landek* adat merupakan *landek* yang menggambarkan susunan sistem kekerabatan dalam masyarakat *Karo*. *Landek* adat memunculkan bagaimana rasa hormat, rasa patuh, serta budaya sumbang yang ada di dalam masyarakat *Karo*.
7. *Landek* guro-guro aron merupakan *landek* kreasi namun yang juga sudah populer di masyarakat, seperti piso-surit, terang bulan, roti manis, tiga serangkai dan lima serangkai. Tari-tari kreasi tersebut selalu ditampilkan pada pesta guro-guro aron.
8. Karakteristik *landek* upacara berdasarkan sifatnya yaitu, ritual, pemujaan, alamiah, magic, dan sakral. Adapun karakteristik *landek* upacara berdasarkan perannya yaitu, sebagai rangkaian kegiatan berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, *landek* sebagai media perlambangan, *landek* sebagai media komunikasi, dan *landek* sebagai media interaksi. Sedangkan karakteristik *landek* upacara berdasarkan wataknya yaitu, lembut, suci, tenang, khidmat.
9. Karakteristik *landek* sayembara berdasarkan sifatnya yaitu, perlombaan, estetis, kreasi, motivator dan terkonsep. Adapun karakteristik *landek* berdasarkan perannya yaitu, sebagai media evaluasi terhadap rasa cinta kesenian, sebagai media hiburan, sebagai media pelatihan untuk menggali

kreativitas masyarakat, sebagai media penilaian, dan sebagai motivasi dalam melestarikan kesenian. Sedangkan karakteristik *landek* berdasarkan wataknya yaitu, patuh terhadap aturan *melandek*, indah dan menyenangkan, pengembangan dari gerakan-gerakan tradisi, ungkapan, dan warisan.

10. Karakteristik *landek* adat berdasarkan sifatnya yaitu, tradisi dan kekerabatan. Adapun karakteristik *landek* berdasarkan peranannya yaitu, sebagai media penghubung antara kegiatan dengan keluarga dan sebagai media utama dan pelengkap. Sedangkan karakteristik *landek* berdasarkan wataknya yaitu ceremonial dan kehormatan.

11. Karakteristik *landek* guro-guro aron berdasarkan sifatnya yaitu, ekspresif, estetis, komunikatif, dan interaktif. Adapun karakteristik *landek* guro-guro aron berdasarkan perannya yaitu, sebagai media hiburan, sebagai arena cari jodoh, dan sebagai gambaran kebiasaan muda-mudi *Karo*. Sedangkan karakteristik *landek* guro-guro aron berdasarkan wataknya yaitu hiburan dan pertunjukan.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Setelah dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap kepada pemerintahan Kabupaten *Karo* agar selalu memberikan perhatian terhadap kesenian.
2. Kepada institusi dan orang yang ahli di bidang kebudayaan, khususnya di *Tanah Karo* agar lebih memperhatikan dan memberi pengarahan, pengenalan, dan pelatihan kepada masyarakat untuk tetap melestarikan kebudayaan.
3. Kepada para seniman, khususnya seniman *Karo* agar terus dapat berkarya dan menjaga utuh kesenian tradisi *Karo*.
4. Pada generasi muda , khususnya muda-mudi *Karo* disarankan agar mempelajari dan memahami *landek* lewat jenis-jenis *landek*, gerak, sifat, watak dan peran *landek*.